

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada judul yang ada, yaitu “Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Siswa Tungrahita di SLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora” ini merupakan sebuah penelitian yang bersifat mengungkap suatu peristiwa ataupun kejadian pada subyek penelitian, yaitu pelaksanaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Siwa Tungrahita di SLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Oleh Karena itu untuk penelitian yang dilakukan peneliti adalah termasuk dalam *Fieldi Resarch* (Peneliti lapangan).¹ Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan Deskriptif Kualitatif, Sering disebut penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi subyek yang alamiah (*natural Setting*).²

Dalam hal ini, penulis akan menelusuri obyek yang diteliti dengan tujuan unruk mendapatkan informasi, yaitu mengumpulkan data tentang Stretegi Pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPB) Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap siswa tungrahita di SLB Budi Mulyo. Kec. Kunduran Kab. Blora.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang berisi pemaparan atau penggambaran sesuatu. Metode deskriptif sendiri secara umum berisi uraian-uraian dan penjelasan panjang lebar mengenai obyek yang diteleti.³ Tujuan dari penelitian diskriptif adalah membuat diskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis factual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 21.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 14.

³ Jasa Ungguh Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta : Gava Media, 2014), 84.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Jenis data utama yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Meskipun demikian data yang bersifat kuantitatif juga terjdang diperlukan, akan tetapi hanya sekedar sebagai pelengkap data yang bersifat kualitatif.

Secara umum sumber data penelitian kualitatif ialah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah, sumber data lain ialah bahan-bahan pustaka seperti dokumen, arsip, Koran, majalahm jurnal ilmiah, buku, laporan tahunan, dan lain sebagainya.⁴ Sejalan dengan hal tersebut, menurut *Lofland* dan *Loflan*, bahwa penelitian kualitatif sumber data utamanya ialah kata-katadan tindakan selanjutnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁵ Sumber data pada penlitian ini terdiri dari dua macam, yaitu :

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek dari mana data diperoleh. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data skunder :

1. Data Primer

Data Primer atau tangan pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data Primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai, dalam penelitian ini.⁶

Adapun data primer yang diperoleh dari penilitian ini adalah :

- a. Wawancara kepada kepala sekolah di SLB Budi Mulyo Kunduran Kab.Blora
- b. Waka Kesiswaan di SLB Budi Mulyo Kunduran. Kab. Blora
- c. Guru yang mengajar pendidikan Agama Islam di SLB Budi Mulyo kunduran. Kab. Blora
- d. Peserta didik di SLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora

⁴ M.Suyuthi Ali, *Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), 63.

⁵ Moloeng, *Metodologi Peneltian Kualitatif*, 157.

⁶ Saifuddumn Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 91.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melaksanakan penelitiannya. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakannya di SLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah dikarenakan beberapa pertimbangan, yaitu :

1. Peneliti ini mengambil di lokasi SLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora. Karena tempat penelitian tersebut dekat dengan tempat tinggal penulis, sehingga diharapkan penggalan sebuah penelitian ini benar-benar mendalam.
2. Peneliti mengambil obyek penelitian di lokasi SLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora. Karena untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan memudahkan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian salah satunya menggunakan teknik observasi. Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap obyek bauik secara langsung maupun tidak langsung.⁸

Teknik observasi untuk meperoleh data tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam anak tunagrahita yang meliputi tujuan, metode, media dan evaluasi, Adapun yang diobservasikan adalah Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 308.

⁸ Mohammad Ali, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, tt), Ed. VI, 155.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁹

Metode wawancara ini dilakukan untuk pengambilan data terkait pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak tunagrahita. Metode ini dapat dilakukan kepada Kepala Sekolah dan guru Pendidik Agama Islam untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sana.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, catatan, surat kabar, atau majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁰

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data pembelajaran PAI seperti RPP, instrument evaluasi dan hasilnya.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu penelitian sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan semakin kelapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjadi keakraban Antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.¹¹ Dalam perpanjangan pengamatan ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh maksudnya untuk membangun kepercayaan diri peneliti

⁹ Tatang M.Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1990), 83.

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ketika Praktek*, 234.

¹¹ Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan data yang valid mengenai Pelaksanaan strategi Pembelajaran SPPKB pendidikan agama Islam (PAI) bagi siswa Tunagrahita di SDLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹² Meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya serta membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dapat dipercaya atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.¹³

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik di SLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora. Peneliti menggunakan triangulasi

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 370.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 372.

teknik, karena peneliti mengambil data dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu, karena peneliti mengambil data dengan waktu yang berbeda.

Tujuan dari triangulasi bukanlah untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Dengan menggunakan triangulasi dalam keabsahan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.¹⁴

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskripsi analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisis menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada dipangan. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Dan uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya .

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Data collection berarti mengumpulkan data-data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan untuk di jadikan satu sebagian bahan yang dikaji lebih jauh lagi.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 372-374.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 244.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data reduction (Reduksi Data) Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diterangkan di awal bahwasannya semakin lama peneliti berada dilapangan, maka data yang akan diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. dicari tema dan polanya.¹⁶ Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Pada tahap ini, ketika peneliti terjun ke SLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran peningkatan berpikir pada mata pelajaran PAI, mulai dari langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran, faktor penghambat dan pendukung strategi pembelajaran, serta keberhasilan strategi pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora. Maka dari itu untuk mempermudah peneliti menyusun data maka peneliti harus mengelompokkan beberapa hal yang berkaitan dengan tema-tema penelitian dan membuang hal-hal yang tidak perlu.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Data yang telah selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada tahap ini peneliti akan mengolah dan menyajikan data yang telah melalui tahap reduksi dengan menghubungkan data-data yang berkaitan tentang implementasi strategi pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora, diantaranya yaitu menganalisis langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran pada pelajaran PAI, kemudian factor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran pada mata pembelajaran fiqih. Jadi,

¹⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : 2005), 338.

Untuk memudahkan peneliti dalam menyusun suatu penelitian maka penting adanya penyajian data.

4. *Verification Data/Conclusion Drawing*

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono mengungkapkan *Verification Data/ Conclusion Drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

Tujuan Verifikasi data yaitu untuk menentukan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan pada bagian akhir akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara menyeluruh dari data hasil penelitian mengenai tentang Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Belajar (SPPKB) Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Siswa Tunagrahita di SLB Budi Mulyo Kuduran Kab. Blora guna menunjang proses pembelajaran.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.